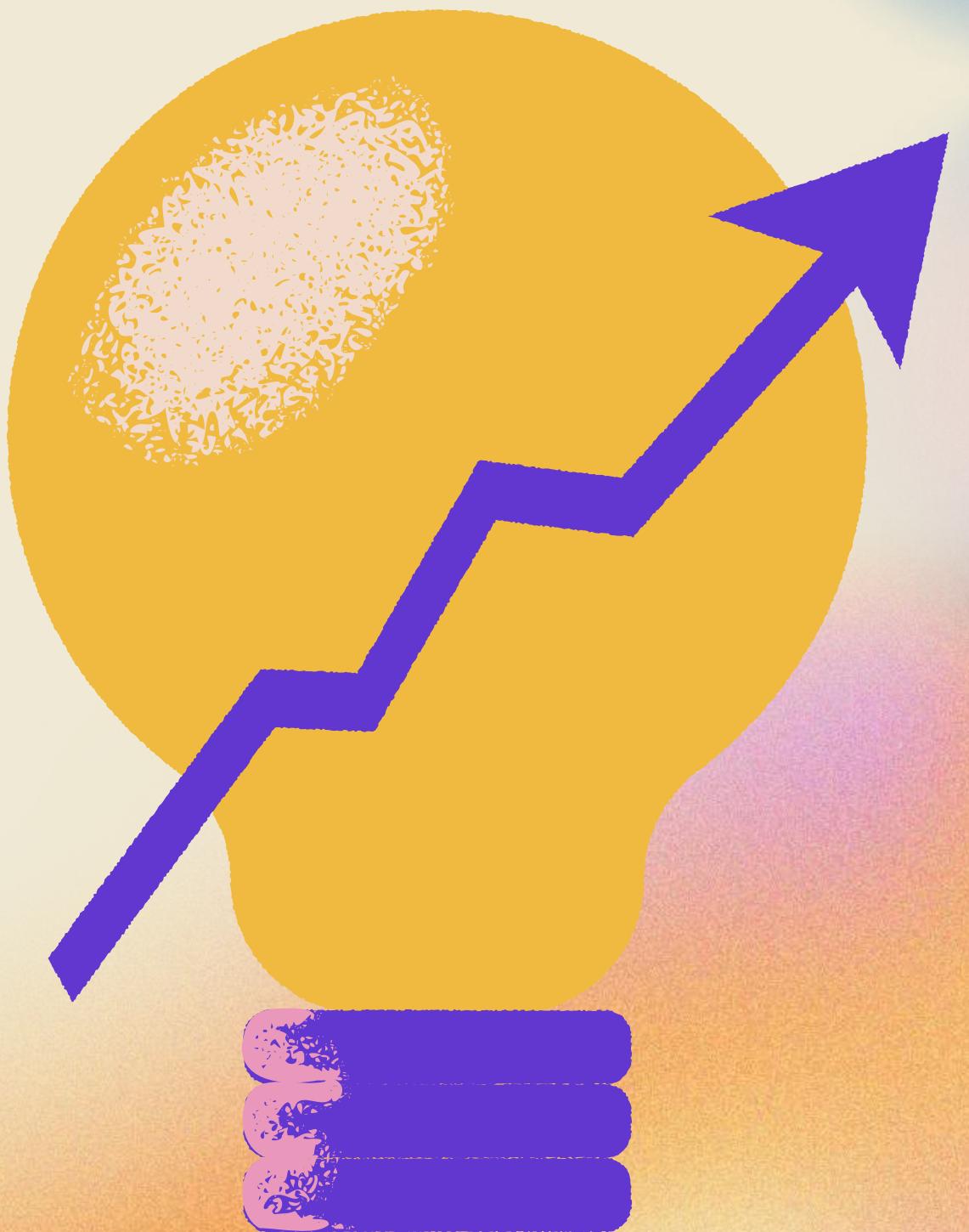


Affiliate Marketing Presentation

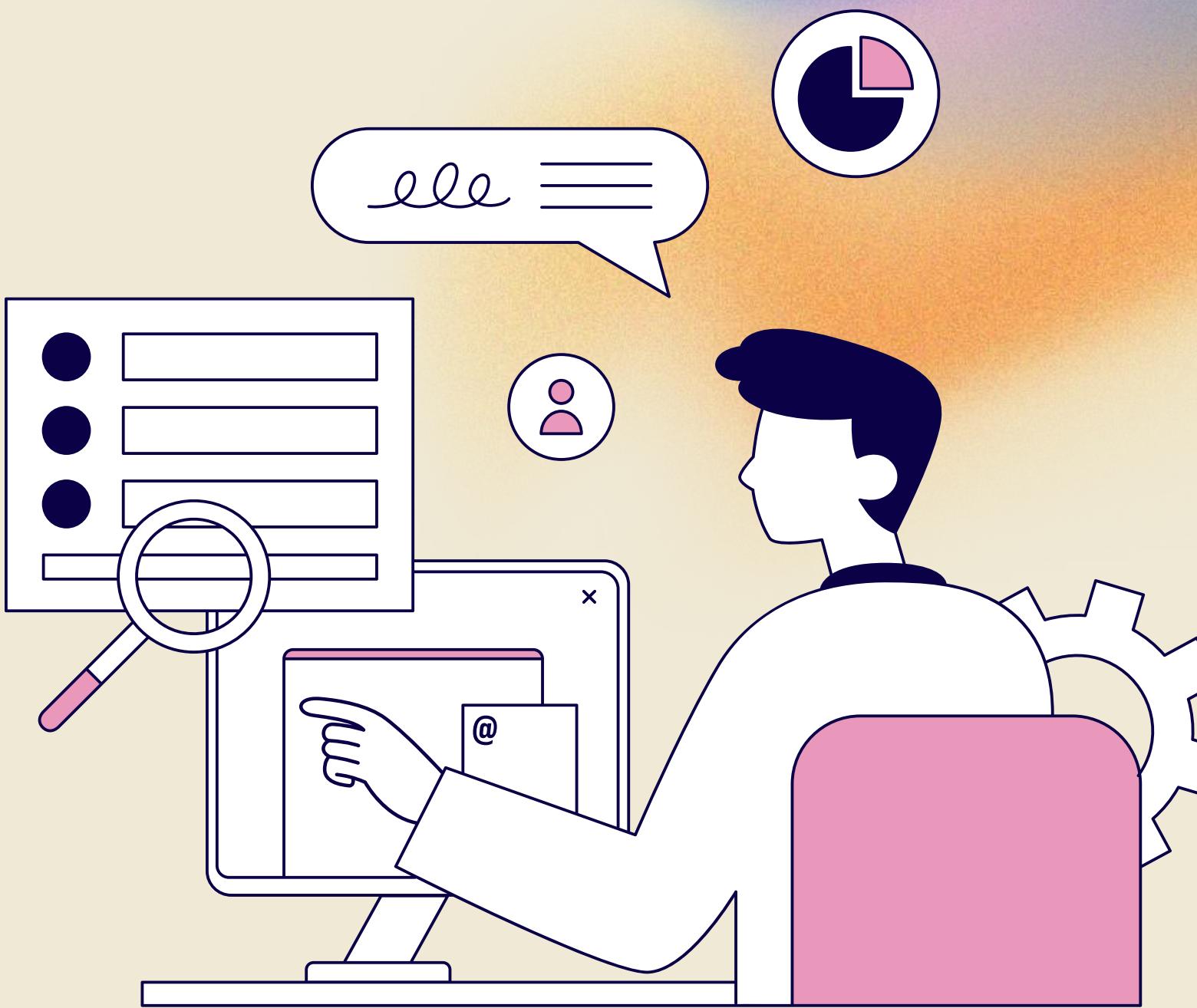
Presented By Suci Khalishah 2313025036



Definisi

Affiliate Marketing adalah sistem promosi berbasis komisi. Afiliasi mempromosikan produk melalui link khusus.

Komisi diberikan ketika audiens melakukan tindakan tertentu (pembelian, klik, atau pendaftaran). Melibatkan tiga pihak: merchant, afiliasi, dan konsumen.

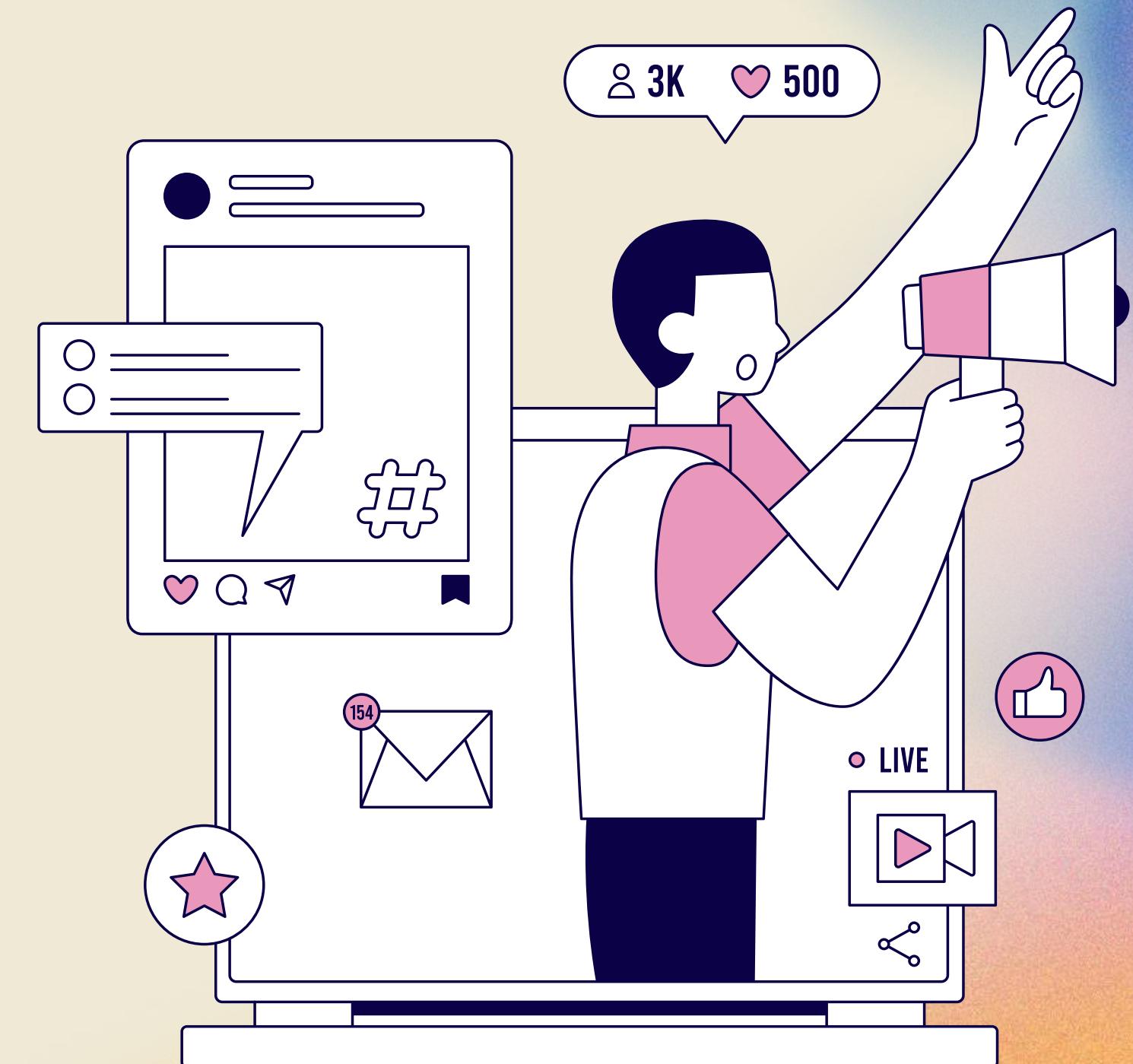


Model Pembayaran dalam Affiliate Marketing

Pay Per Sale (PPS):

Pay Per Click (PPC):

Pay Per Lead (PPL):



Perbedaan PPS, PPC, dan PPL

Perbedaan utama terletak pada jenis aksi yang dihitung dan tingkat risikonya.

PPS

Dibayar hanya jika terjadi pembelian → risiko rendah bagi merchant.

PPC

Dibayar per klik → risiko tinggi bagi merchant tetapi menguntungkan afiliasi.

PPL

Dibayar ketika ada lead → tingkat risiko sedang.

Mengapa Merchant Memilih PPS?

1. Risiko sangat kecil karena komisi dibayar hanya saat penjualan terjadi.
2. Pengeluaran pemasaran lebih mudah dikendalikan.
3. Traffic dari afiliasi lebih berkualitas dan memiliki intent tinggi.
4. Fokus pada hasil nyata (conversion-oriented), cocok untuk bisnis dengan margin terbatas.

Jenis-Jenis Affiliate Marketing

1. Content-based affiliate (blog, artikel, review).
2. Influencer affiliate di Instagram, TikTok, YouTube.
3. Coupon atau deal affiliate yang memberikan kode promo.
4. Email marketing affiliate melalui newsletter.
5. Paid ads affiliate menggunakan iklan berbayar.
6. Review & comparison sites untuk membandingkan produk.

Peran Influencer dalam Affiliate Marketing

- Influencer memanfaatkan link bio, swipe-up, atau kode promo unik.
- Membuat konten review, tutorial, unboxing, atau rekomendasi.
- Gaya penyampaian yang natural meningkatkan kepercayaan audiens.
- Engagement tinggi membuat tingkat konversi lebih besar.



Manfaat SEO dalam Affiliate Marketing



Mendapatkan traffic organik tanpa biaya iklan.

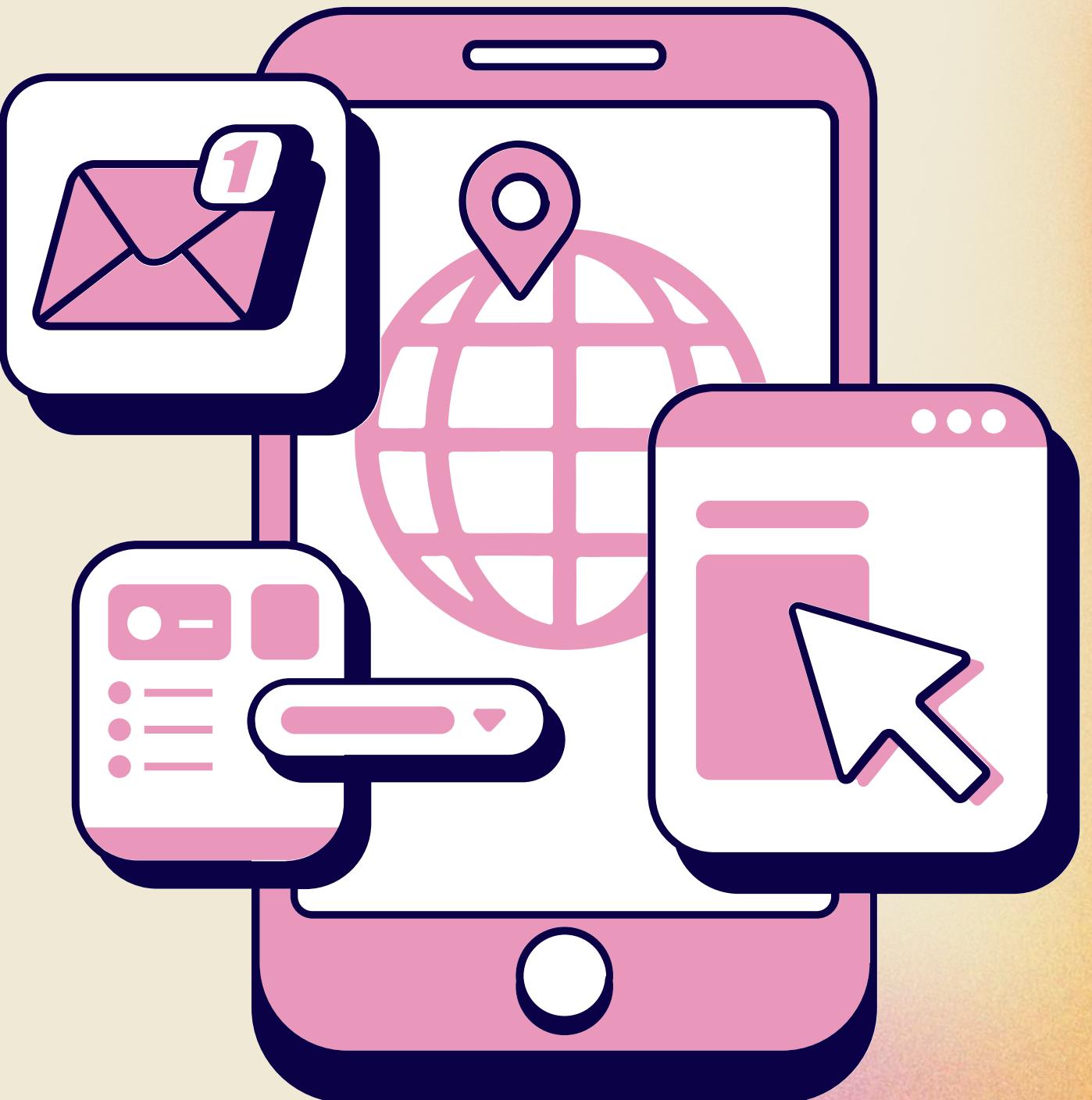
Meningkatkan visibilitas konten dan potensi pendapatan jangka panjang.

Konten evergreen dapat menghasilkan komisi berkelanjutan.

Mengurangi ketergantungan pada algoritma media sosial.

Conclusion

Affiliate Marketing menjadi strategi efektif karena menawarkan model komisi yang fleksibel, peluang penghasilan bagi afiliasi, dan hasil yang terukur bagi merchant. Dengan memahami audiens, memilih produk yang tepat, serta memanfaatkan SEO dan konten berkualitas, afiliasi dapat meningkatkan konversi sekaligus membangun kepercayaan jangka panjang. Persaingan memang ketat, namun dengan strategi yang tepat, affiliate marketing tetap menjadi model pemasaran digital yang menjanjikan.



THANK YOU

www.reallygreatsite.com